

ABSTRAK

Ira Sance Mampioper (04320090075)

KERJASAMA PEMERINTAH PAPUA DAN UNDP DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN MILENIUM (MDGs) DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI PAPUA PERIODE 2009-2012

(xv+90 halaman; 3 lampiran)

Kata Kunci: Pembangunan, Kerjasama Papua, Pendidikan

Sebagai badan Persatuan Bangsa-Bangsa yang merupakan medium bagi bantuan-bantuan luar negeri dari negara-negara maju yang diperuntukan kepada negara-negara berkembang, *United Nations Development Programme* (UNDP) telah menjalankan fungsinya yang salah satunya adalah menjalankan program MDGs yang bertujuan untuk membangun daerah-daerah terpencil dari keterpurukan.

Data dan informasi yang di peroleh kemudian di kaitkan dengan teori, metode penelitian dan konsep yang pernah dipelajari selama perkuliahan, dalam hubungan internasional. Teori yang digunakan adalah teori Liberalis, dan teori pembangunan, Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Serta menggunakan konsep kerjasama internasional, dan Pembangunan Non-Fisik sehingga didapatkan analisis yang dilakukan.

UNDP merupakan aktor utama dalam paham Liberalis, yang mana percaya bahwa dalam membangun hubungan kerjasama internasional dengan negara merupakan sebuah peluang yang baik, artinya UNDP bekerjasama dengan negara-negara maju untuk membantu negara-negara berkembang terutama dalam pembangunan manusia. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi target program dari UNDP. Target pengembangannya yaitu dalam menjangkau daerah-daerah yang belum terpicil dan belum mendapat perhatian khusus oleh Pemerintah Pusat maupun, Provinsi dan Pemerintah Daerah terutama dalam bidang pendidikan.

Dalam menjalankan program MDGs tersebut, UNDP pun menaruh perhatiannya pada suatu wilayah di paling timur Indonesia, yakni Papua. Organisasi internasional ini sudah mulai memasuki pulau Papua sejak 2004. Sejak saat itu, UNDP sudah menjalankan berbagai program demi membangun Papua, khususnya daerah-daerah yang masih terpencil. Salah satu dari program-program UNDP dijalankan atas dasar keprihatinannya terhadap buruknya pendidikan di Papua dengan menggandeng pemerintah setempat.

Tugas akhir ini dibuat untuk meneliti sejauh mana upaya pembangunan masyarakat Papua yang dilakukan oleh UNDP telah memperoleh keberhasilannya.

Referensi: Referensi: 14 buku (1995-2010) + 4 jurnal + artikel + 18 situs internet

ABSTRACT

Ira Sance Mampioer (04320090075)

COOPERATION BETWEEN THE PAPUAN GOVERNMENT AND UNDP IN ORDER TO PURSUE THE MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGs) PROGRAMME IN EDUCATION FIELD PERIOD OF 2009-2012

(xv+90 pages; 3 appendices)

Key Words: Development, Cooperation, Education

As a body of the United Nations which is a medium for the foreign aids from the developed countries to the developing countries, United Nations Development Programme (UNDP) has been doing its function. In the light of pursuing its goals, the UNDP has organized a programme called MDGs with its aim to awaken remote areas from their disability.

Data and information the author obtained later in associate with theory, research methods and concepts learned during lectures ever, in international relations. The theory used is Liberalist theory and development theory, method used is descriptive research using a qualitative approach. As well as using the concept of international cooperation, and the Development of Non-Physical analysis conducted thus obtained.

UNDP is the lead actor in understanding Liberals, which believes that international cooperation in building a relationship with the state is a good opportunity, it means UNDP cooperate with developed countries to assist developing countries, especially in human development. Indonesia is one of the target countries of the UNDP program. Target development is within reach areas that have not been isolated and have not been given special attention by the Central Government or, Provincial and Local Government, especially in the field of education.

In doing so, UNDP has been putting its attention to an area it the most eastern part of Indonesia, it is Papua. This international organization came in to Papua since 2004. Eversince it's coming, the UNDP has operated some programmes for developing Papua, especially its remote areas. One of UNDP's programmes is operated because of its simpathy for poor education in Papua by holding hands with the Papuan government.

This thesis is aimed to research examine about how far is the effort of UNDP in order to develop the Papuan.

Reference: 14 books (1995-2010) + 4journals +articles + 18 websites